

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Strategi penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Agus Muhammad Iqdam Kholid atau Gus Iqdam di Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Kabupaten Blitar sangat efektif dan menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Ia menggunakan bahasa campuran Jawa dan Indonesia yang sederhana dan akrab, serta menyelipkan humor dan cerita sehari-hari agar ceramahnya mudah dipahami semua kalangan, mulai dari anak muda hingga orang tua. Gaya ceramahnya juga santai seperti ngobrol, bukan menggurui, sehingga jamaah merasa nyaman dan tidak tertekan. Selain itu, Gus Iqdam aktif menggunakan media sosial seperti *YouTube*, *TikTok*, dan *WhatsApp* untuk menyebarkan dakwah secara lebih luas, termasuk bagi mereka yang tidak bisa hadir langsung. Ia juga peka terhadap kondisi sosial dan psikologis jamaah, serta mengajak mereka berubah secara bertahap menjadi pribadi yang sabar, rendah hati, dan peduli terhadap sesama. Dakwah yang disampaikan tidak hanya bicara soal ibadah, tapi juga soal sikap, akhlak, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.
2. Varian jamaah Majelis Ta'lim Sabilu Taubah di Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar terdiri dari berbagai latar belakang,

mulai dari petani, buruh, mahasiswa, ibu rumah tangga, hingga mantan preman dan profesional. Semua diterima tanpa membeda-bedakan, baik tua maupun muda, bahkan mereka yang dulunya jauh dari agama pun merasa nyaman untuk ikut mengaji. Ceramah yang disampaikan Gus Iqdam dengan gaya santai, penuh humor, dan mudah dipahami membuat majelis ini terbuka bagi siapa saja, tanpa memandang pendidikan, status sosial, atau masa lalu. Inilah yang menjadikan majelis ini unik dan terus berkembang sebagai tempat belajar agama yang inklusif dan penuh rasa kekeluargaan.

B. Saran

Berikut penelitian yang sudah diperoleh peneliti, maka peneliti memiliki saran untuk Pihak Majelis Ta'lim Sabilu Taubah Karanggayam yakni:

1. Melihat strategi dakwah yang dilakukan oleh Agus Muhammad Iqdam Kholid selama ini, sangat disarankan agar pihak Majelis Ta'lim Sabilu Taubah terus mempertahankan dan bahkan mengembangkan pendekatan yang sudah terbukti berhasil tersebut. Cara penyampaian dakwah yang santai, menggunakan bahasa sehari-hari, dan dibumbui dengan humor sangat efektif dalam menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Pihak majelis dapat mendukung dakwah ini dengan menyediakan wadah pembinaan yang lebih terstruktur, seperti kelas pengajian khusus, forum diskusi, atau pelatihan keterampilan Islami agar pembinaan jamaah semakin mendalam dan berkelanjutan.
2. Pengaruh strategi dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam terbukti mampu membawa perubahan positif dalam kehidupan beragama para jamaah. Untuk

itu, Majelis Ta'lim Sabilu Taubah disarankan untuk lebih mendorong kegiatan-kegiatan lanjutan yang memperkuat religiusitas para jamaah, seperti kajian rutin, program bimbingan ibadah, hingga kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat luas. Hal ini penting agar semangat perubahan tidak hanya bertahan sesaat, tapi terus tumbuh dan membentuk karakter keislaman yang kuat dalam kehidupan sehari-hari para jamaah.